B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI APRIL 2018

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
ANGGA PERMANA, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:
OKTAVIANA INDRIANI, SP
YUHANNA MAURITS, M.Si
IMAM KURNIAWAN, M.T
RESTU PATRIA M, SST
DAVID SAMPELAN
AFRIYAS ULFAH, SST
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
HAMDAN NURDIN, SP
YANU ARIZAL, S.Tr
DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
https://www.bom.gov.au

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi April tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Maret 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Maret 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Mei, Juni, dan Juli 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Maret 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Januari 2018, Februari 2018, dan Maret 2018) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, April 2018

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MARET 2018 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MARET 2018 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MARET 2018 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM MARET 2018 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2018 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Mei 2018 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2018 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2018 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2018 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018 18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 19
A. UNSUR IKLIM 19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2018 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2018 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI – MARET 2018 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2018 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2018 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2018 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Maret 2018 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Maret 2018 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2018 14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018 15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2018 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Maret 2018 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal April 2018 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan 2018 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal April 2018 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal April 2018 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Maret 2018 Provinsi NTB 30
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Mei - Juli 2018 Provinsi NTB 32
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2018..... 35
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2018..... 36
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2018 37
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2018 38
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018 39
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2018 40
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018..... 41
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2018 42
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018..... 43
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018 44
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Januari - Maret 2018..... 45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok..... 46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa..... 46
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Mei - Juli 2018..... 47
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 48
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 48
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan :**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal :** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai 0 s/d +5 menguat dibandingkan dengan normalnya yaitu berkisar antara (0) s/d (5). Selama bulan Maret 2018 monsoon dominan berasal dari arah baratan dengan intensitas yang Normal. Hal ini ditandai dengan pembentukan awan-awan hujan yang signifikan pada awal hingga pertengahan Maret 2018 di wilayah NTB.

b. **Prakiraan:** Kondisi angin baratan masih akan dominan pada bulan April - Mei namun berangsur – angsur melemah menuju angin Timuran, yang mana menyebabkan berkurangnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (+3) s/d (-6).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Pada Awal April 2018, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia, terutama di bagian Barat hingga Tengah berada pada kondisi netral hingga dingin dengan anomali SST berkisar 0°C s/d -0.5°C, sedangkan untuk wilayah Indonesia Timur, suhu perairannya dalam kondisi netral hingga hangat dengan nilai anomali SST berkisar 0°C s/d +0.25°C.

b. Prakiraaan: Pada bulan April 2018 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi netral. Sedangkan pada bulan Mei - Juni 2018 SST Perairan Indonesia diprediksi akan mendingin. Pergerakan SST dengan anomali negatif (dingin) mulai menjalar dari Selat Malaka dan Selat Karimata kemudian akan masuk ke perairan Indonesia bagian tengah hingga selatan Wilayah Indonesia bagian Timur.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

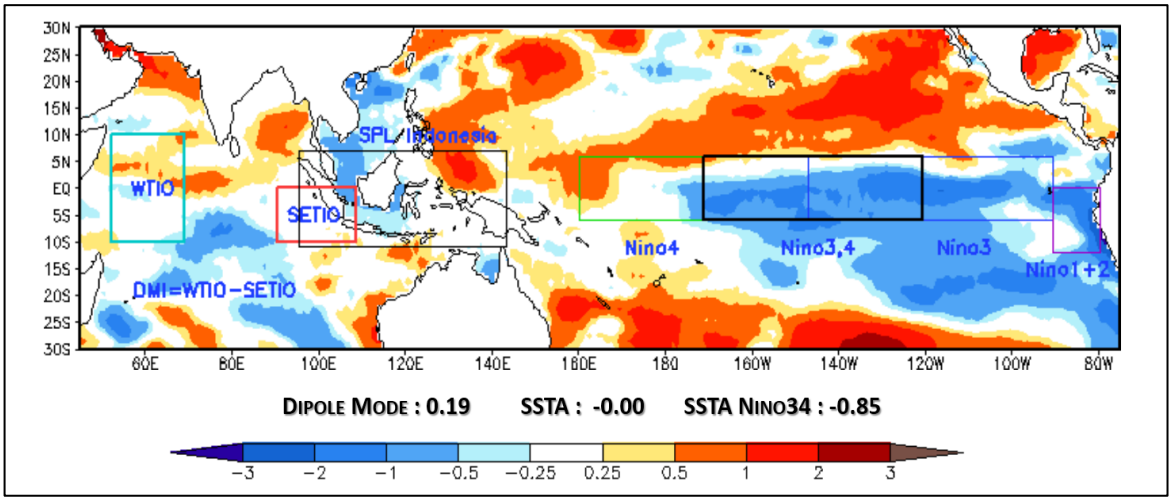

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal April 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga Awal April 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah berada pada kondisi **La Nina dengan intensitas lemah** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.85 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada awal bulan April +10.5. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan April 2018 diprakirakan berkisar pada nilai (+5.0) sampai dengan (+10.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **AMJ** (April – Mei - Juni) adalah kondisi **La Nina** dengan peluang sebesar 25**%**, ***Netral*** sebesar 75**%**, dan ***El Nino*** sebesar 0**%**. Kondisi ***Netral*** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi ***La Nina*** maupun ***El Nino***, periode ***Netral*** ini diprakirakan akan berlangsung hingga Mei 2018 dengan intensitas yang masih sama.

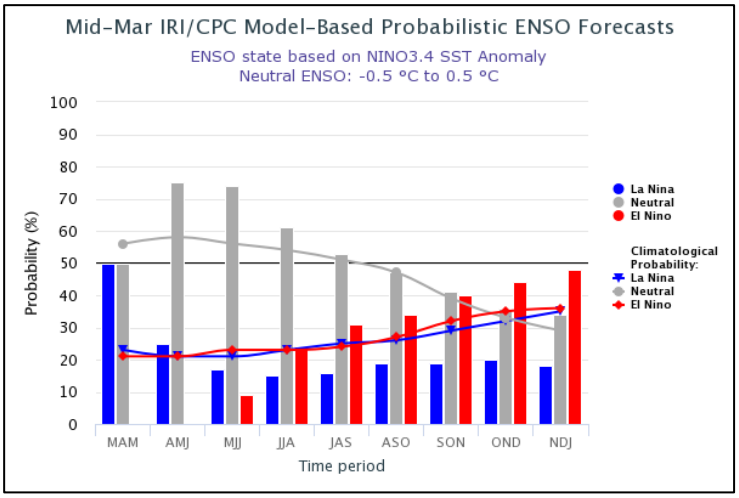

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal April 2018

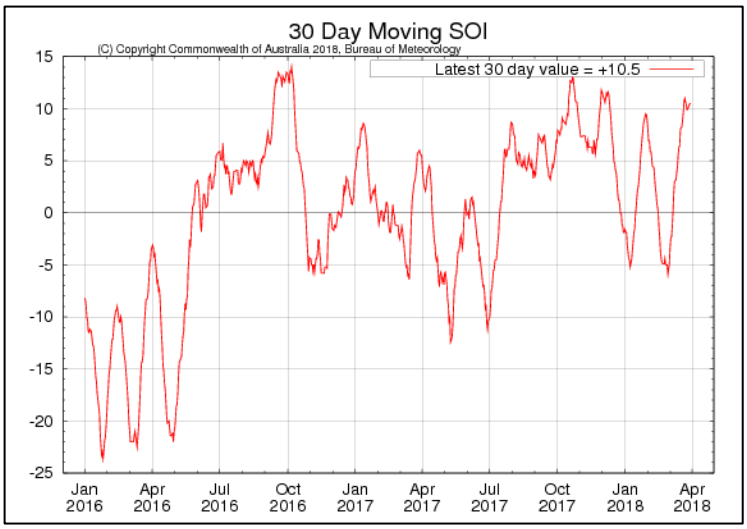

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal April 2018

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal April 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral cenderung dingin, kecuali di sekitar wilayah Indonesia Bagian Timur. Anomali SST Indonesia pada Awal April 2018 sebesar 0°C - 0.25°C (**Netral**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan April berkisar 0°C s/d -0,5°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Maret 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah mulai banyak muncul di wilayah BBS (Belahan Bumi Selatan), ditandai dengan banyak munculnya tekanan rendah di utara Australia dan di selatan Jawa pada bulan Maret 2018. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

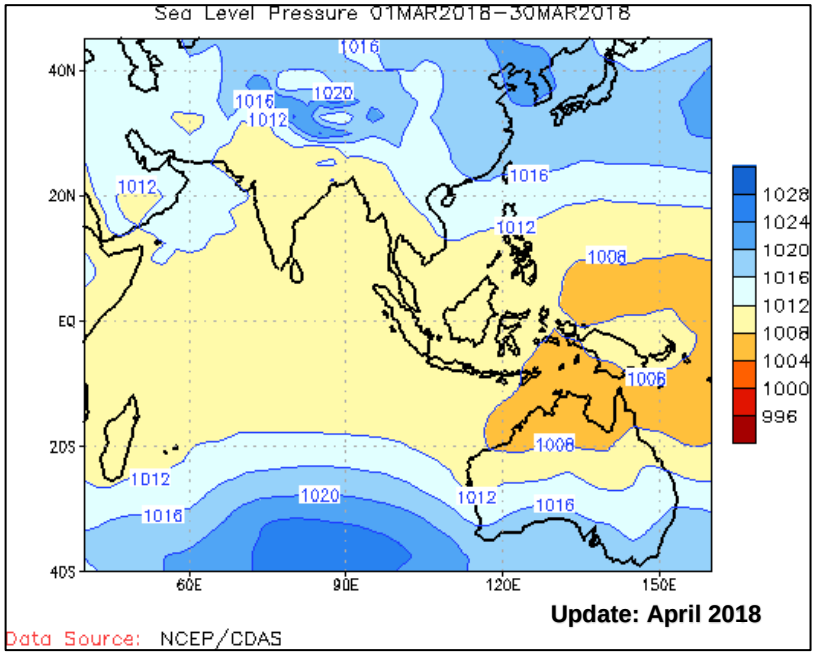

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Maret 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi oleh angin Baratan dengan arah angin Barat Laut – Barat dengan kecepatan angin berkisar antara 4 - 12 knot (7 - 24 km/jam). Untuk bulan April 2018, diprakiraan angin mulai memasuki angin timuran dengan indeks yang masih lemah dan semakin menguat memasuki bulan mei dan puncak musim kemarau pada bulan Juni - Juli.

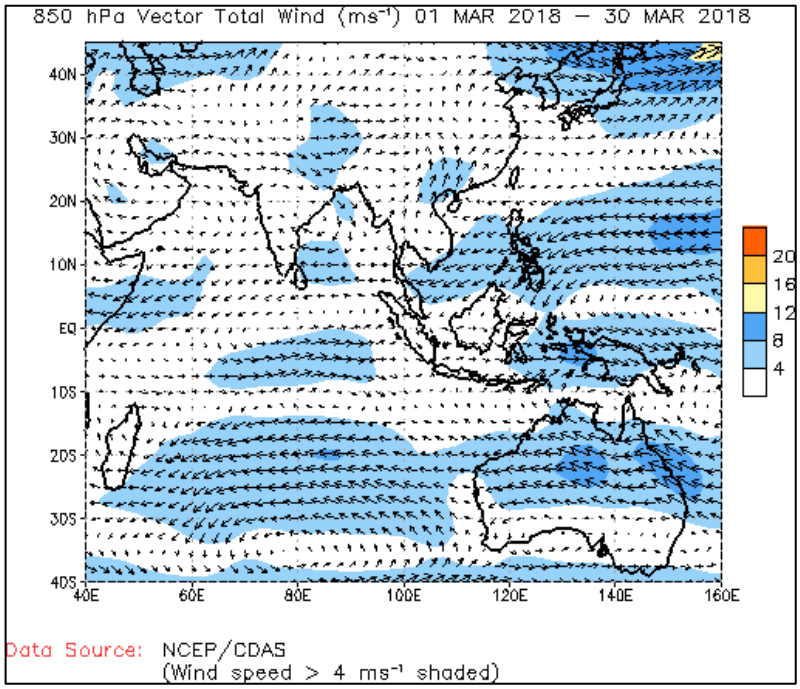

Sumber: **www.esrl.noaa.gov**

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Maret 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Maret 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 50 - 400 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Sambik Bongkol Kabupaten Lombok Utara yang mencapai 674 mm sedangkan curah hujan terendah tercatat di Kec. Maluk Kabupaten Sumbawa Barat. Sifat hujan yang terjadi pada bulan Maret 2018 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN) - Normal (N).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.5°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 50 - 100 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 60 - 100 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Mei - Juli 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei berkisar 20 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Normal (N). Bulan Juni Berkisar 21 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Atas Normal (AN), dan bulan Juli berkisar 0 – 50mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 22.5 – 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 65 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Maret belum semua wilayah NTB memasuki musim Kemarau. Umumnya, hingga bulan April belum semua wilayah NTB berada dalam periode musim kemarau ditunjukkan dengan intensitas hujan yang mulai menurun di beberapa wilayah.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MARET 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Maret 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa Barat	Maluk
21 - 50	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Brang Ene
	Sumbawa	Lape, Lunyuk,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Wawo
	Mataram	Sandubaya
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
51 - 100	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Empang, Moyo Hulu, Maronge, Lopok,
	Lombok Timur	Sambelia, Sakra, Sakra Barat,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung
	Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut
	Mataram	Cakranegara, Selaparang
	Bima	Sanggar, Sape, Wera, Ambalawi, Lambu,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota,
	Dompu	Pekat
101 - 150	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Buer, Utan, SBW Diperta, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lantung,
	Kota Bima	mpunda
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Langgudu,
	Mataram	Ampenan
	Lombok Barat	Lembar
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sakra Timur
151 - 200	Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Swela, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Lombok Barat	Lembar
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,,
	Mataram	Ampenan
	Sumbawa Barat	Seteluk
	Sumbawa	Alas, SBW BMKG, Plampang, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Orong Telu,
	Dompu	Kilo, Pajo
201 - 300	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Sikur, Terara, Pringgasela,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Batukliang
	Dompu	Dompu

301 - 400	Lombok Timur	Sembalun
	Sumbawa	Lenangguar, Batulanteh
	Bima	Donggo
401 - 500	Bima	Madapangga
> 500	Bima	Donggo (oo)
	Lombok Utara	Sambik Bongkol

Peta Analisis Curah Hujan bulan Maret 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MARET 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan Maret 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela,	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, labuapi	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	Pemenang	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan
Lombok Tengah	Praya Barat, Kopang	Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Praya,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Keruak, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	Lenangguar, Batulanteh,	Alas, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Lantung,	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
Dompu	Dompu	Huu, Kilo, pajo	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Madapangga	Belo, Donggo	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Februari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MARET 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Maret 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Maret 2018

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba
	Bima	Sanggar, Wawo, Wera, Ambalawi
11 - 20	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Pringgasela,
	Lombok Utara	Pemenang
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Kilo, Pajo
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu,
> 20	Dompu	Dompu
	Bima	Madapangga

Peta Analisis Hari Hujan bulan Februari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM MARET 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah

hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan Maret 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Maret 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	**Ampenan** (15, 18)
	Lombok Barat	**Labuapi** (18), **Lembar** (15), **Rumak** (17), **Sekotong** (1), **Sigerongan** (14)
	Lombok Utara	**Bayan** (9, 19), **Gangga** (19, 23), **Pemenang Timur** (9, 19), **Sambik Bangkol** (8, 11, 12, 13, 25, 26), **Santong SMPK** (9, 12, 18, 19), **Senaru** (23)
	Lombok Tengah	**Batu Nyala** (21), **Batukliang** (12), **BIL** (6, 7, 14), **Darek** (19), **Janapria** (13), **Kopang** (23), **Mujur** (12), **Mujur2** (13), **Penunjak** (6, 23), **Praya** (16), **Puyung** (15).
	Lombok Timur	**Aikmel** (1), **Karang Baru Timur** (8, 14), **Keruak** (7), **Sembalun** (2, 12, 13), **Sikur** (13), **Sukamulia** (7), **Swela** (13, 14), **Terara** (23)
	Sumbawa Barat	**Seteluk** (14), **Taliwang** (15)
	Sumbawa	**Batulanteh** (19), **Diperta Sumbawa** (19), **labuhan Badas** (19), **Sebewe Moyo Utara** (18), **Semongkat** (19), **Stamet Sumbawa** (19), **Utanv** (22)
	Dompu	**Dompu** (31)
	Kota Bima	-
	Bima	**Donggo** (4, 6, 15, 16, 14), **Madapangga2** (13), **Palibelo Panda** (30), **Wawo** (19), **Wera** (8, 19)
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	**Pemenang Timur** (18), **Senaru** (9)
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	**Karang Baru Timur** (1)**, Pringgasela** (15)
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	**Alas** (23)
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	**Madapangga** (5)

Ket : Angka di dalam kurung adalah tanggal kejadian

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Mei, Juni dan Juli 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Mei, Juni dan Juli 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Keruak, Selong, Sakra Timur,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Lape, Maronge, Lopok,
	Bima	Sape,
21 - 50	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Swela, Sakra, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Dompu,
	Bima	Monta, Bolo, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Terara, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, Plampang, Lunyuk, Alas Barat, Labangka,
	Dompu	Huu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Wawo, Ambalawi,
101 - 150	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
151 - 200	Lombok Barat	Lingsar,

Peta Prakiraan Curah Hujan Mei 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Mei 2018

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gunung Sari, Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Sekotong,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Alas, Utan, SBW BMKG, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Rhee,	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja, Pekat,	Dompu, Kilo, Pajo,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	Belo,	Sanggar, Monta, Woha, Langgudu,	Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Mei 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Tengah	Praya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Lape, Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Maronge, Lopok, Lantung,
	Bima	Bolo, Sape, Donggo, Lambu,
21 - 50	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Sikur, Terara,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Lombok Timur	Sambelia,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja,
101 - 150	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juni 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2018

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Gangga, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Praya Tengah,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya Barat Daya,	Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Terara,	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Taliwang, Brang Ene,	Seteluk, Brang Rea,	Poto Tano, Jereweh, Maluk,
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Lenangguar, Batulanteh, Alas Barat, Rhee, Orong Telu,	Lunyuk, Labuhan Badas,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Dompu,	-
Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,	Asakota,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Belo, Woha,	Monta, Sape, Wera, Langgudu, Lambu, Madapangga,	Bolo, Wawo, Donggo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Labangka, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Wawo, Ambalawi, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Cakranegara,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Sekotong, Batu Layar,
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan,	Gangga, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Sambelia,	Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano,	-
Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Utan, Alas Barat, Moyo Utara, Maronge, Lopok,	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lunyuk, Unter Iwes,
Dompu	Huu, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,	-
Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,	Asakota,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Monta, Belo, Woha, Langgudu, Madapangga,	Donggo,	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Maret 2018

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	22.7 – 32.8	23.0 – 32.3	22.2 – 32.1	22.6 – 33.8
	Maksimum	33.4	33.0	33.2	35.0
	Tanggal	9	21	16, 26	28
	Minimum	22.0	21.7	21.5	22.4
	Tanggal	18, 20	20	19	18
Curah Hujan (mm)	Jumlah	175	326	170	137
	Hari Hujan	10	16	15	19
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	75	75	78	75
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	9, 10, 11, 20, 21	9, 10, 11, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 28, 30	19, 20	2, 10, 20, 23, 28
	Terendah	41	0	23	19
	Tanggal	8	4, 31	15	15
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.2	1009.6	1009.4	1010.2
	Tertinggi	1006.5	1011.4	1011.1	1012.0
	Tanggal	25	25	14	14
	Terendah	1000.9	1006.8	1007.2	1008.0
	Tanggal	21	21	21, 22	21
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	78	81	82	83
	Tertinggi	98	100	100	98
	Tanggal	14	1	18	15, 17, 31
	Terendah	50	50	61	60
	Tanggal	21	21	29	21, 26
Angin (knot)	Rata-rata	2	5	4	1
	Arah Terbanyak	Calm	Barat Laut	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat	Barat	Barat Laut	Barat Daya
	Kec. Terbesar	14	14	11	12
	Tanggal	8	18	1, 6, 20, 25	3, 7, 11, 12, 20, 21

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

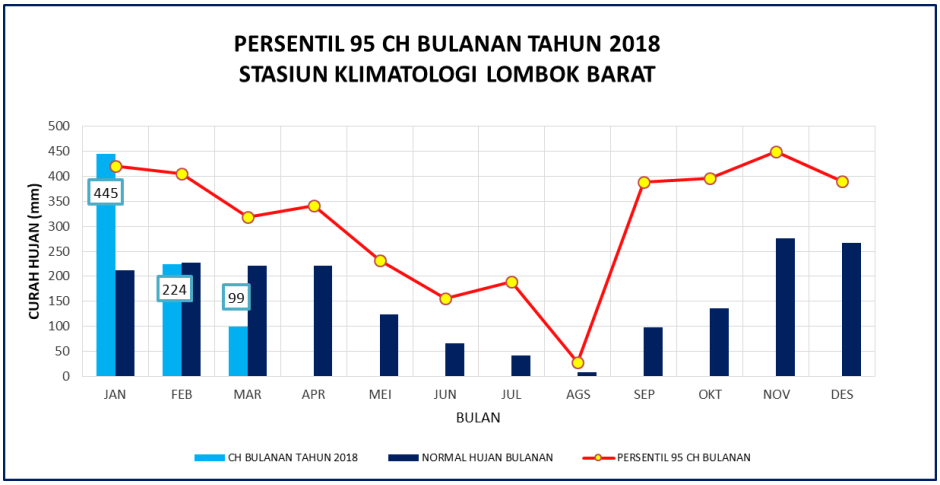

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018

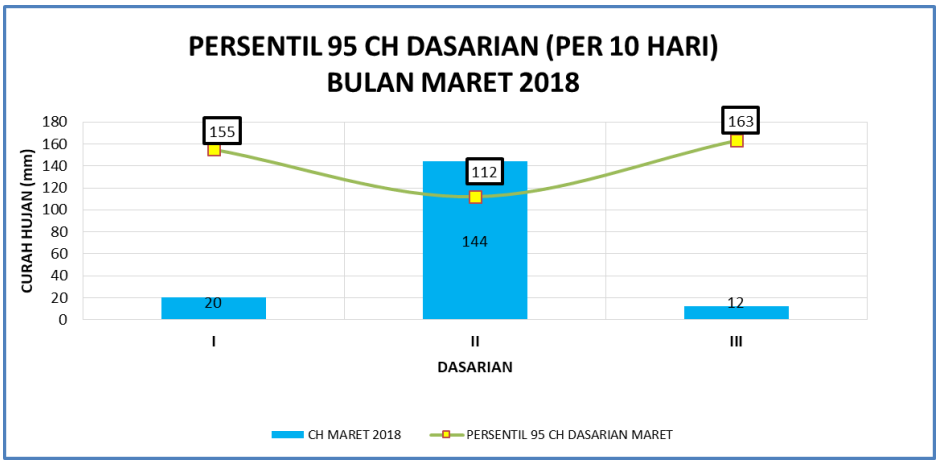

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

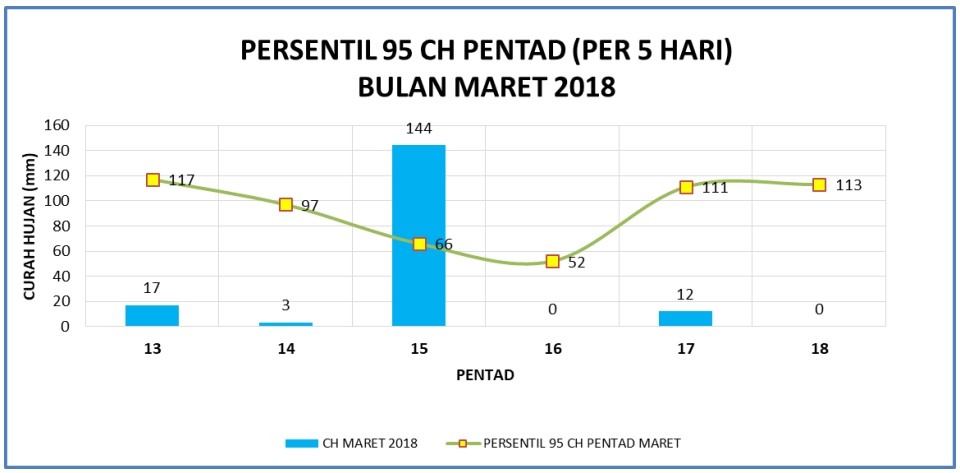

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Maret 2018 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil begitupun jika melihat grafik normalnya asih di bawah rata-rata normal. Pada curah hujan dasarian bulan Maret 2018 terjadi peningkatan curah hujan melebihi batas ekstrim persentil 95 pada dasarian II dan terjadi pada pentad ke 15.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

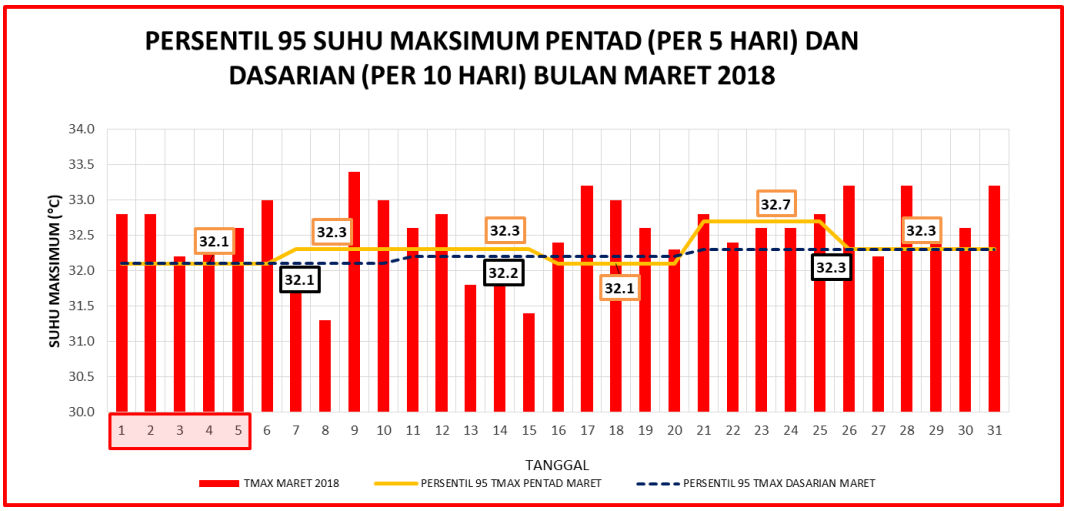

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

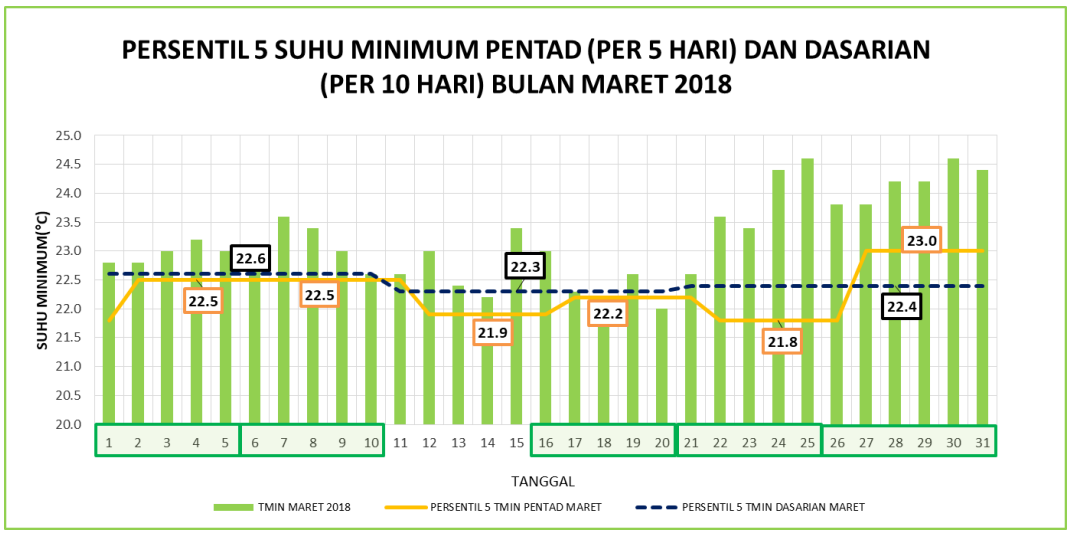

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum

ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 16 dan 17. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, akan tetapi pada pada pentad 16 memiliki nilai ekstrim karena berada dibawah persentil 5.

c. Arah dan Kecepatan Angin

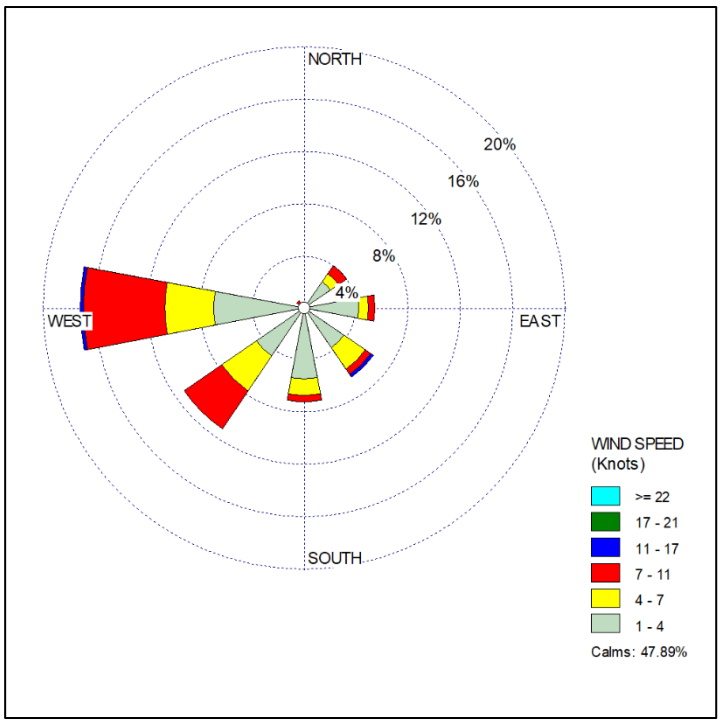

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Maret 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Barat dengan kecepatan 0 - 10 (0 – 20 km/jam), dengan kecepatan maksimum 11 - 17 knot (22 - 34 km/jam). Selain dari Barat angin juga bertiup dengan variasi dari arah Barat Daya.

d. Suhu Tanah

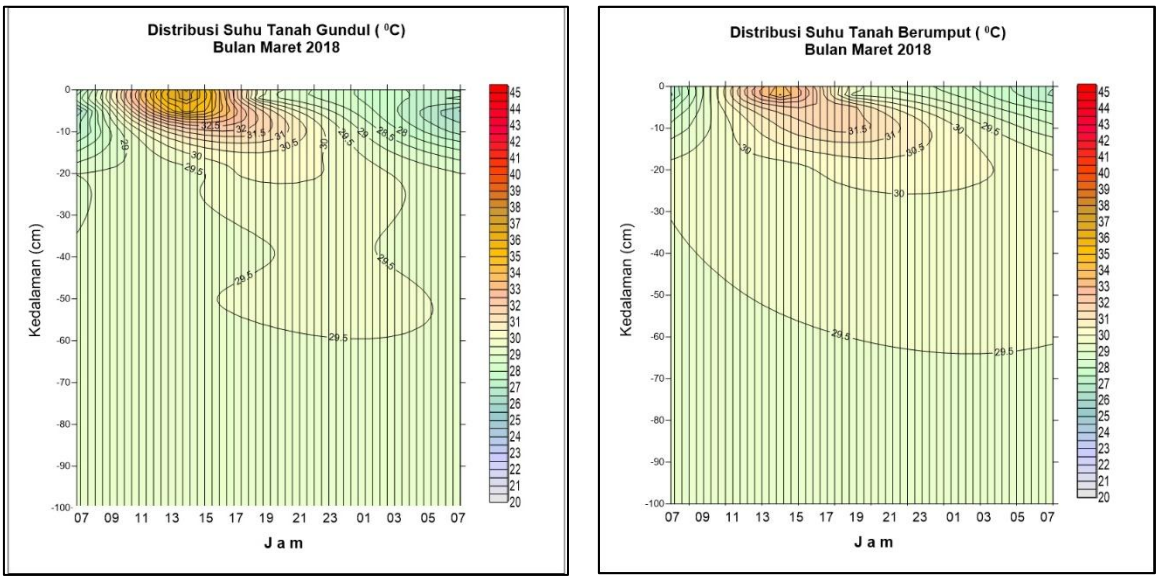

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 44.0 °C dan terendah tercatat sebesar 24.6 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 37.2 °C dan terendah tercatat sebesar 25.0 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Januari - Maret 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal hingga Basah**. Namun terdapat daerah dengan kondisi **Sangat Basah** yaitu Kecamatan Sekotong. Sementara **kondisi Agak Kering hingga Kering** terjadi di kecamatan Praya Tengah, Tano, dan Moyohilir.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2018

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Maret-Mei 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal – Basah** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa. kondisi **Basah** terjadi di Kecamatan Swela, Wanasaba, dan sebagian besar kecamatan di kabupaten Sumbawa Barat.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI – MARET 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Januari – Maret 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Januari – Maret 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 5. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gunung Sari, Kediri, Narmada, Lingsar, Labuapi,
LOMBOK TENGAH	-	-	Praya Tengah,	Kopang, Praya Timur, Praya, Pujut, Jonggat,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Jerowaru, Montong Gading, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	Moyo Hilir,	-	Alas, Buer, Utan, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 6. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	Mataram,	-
LOMBOK BARAT	Kuripan,	Batu Layar, Gerung, Lembar,	Sekotong,
LOMBOK TENGAH	Batukliang Utara, Janapria, Pringgarata, Praya Barat Daya,	Batukliang, Praya Barat,	-
LOMBOK TIMUR	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sakra, Terara, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sukamulia, Selong, Suralaga,	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Brang Rea,	-	-
SUMBAWA	Plampang, Empang, Labangka, Orong Telu, Lantung,	Alas Barat,	-
DOMPU	Woja,	Dompu, Pajo,	-
BIMA	Monta, Woha, Langgudu, Madapangga,	Belo, Donggo,	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2018

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan April - Juni 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan April - Juni 2018 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Maret 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 7. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Tarano,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 8. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Sekotong,	-	-
LOMBOK TENGAH	Praya Timur, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	-	-
LOMBOK TIMUR	Pringgabaya, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Swela, Wanasaba,	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Maluk,	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	-
SUMBAWA	Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
DOMPU	Hu'u,	-	-
BIMA	Monta,	-	-
KOTA BIMA	Raba,	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Maret 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi Cukup. KAT dalam kondisi sedang terjadi di sebagian wilayah sebagian wilayah KSB dan beberapa wilayah di Lombok Barat, Lombok Utara, Lombok Timur , Sumbawa, dan Bima. Sementara KAT dengan kondisi kurang terjadi di wilayah Bima bagian Timur. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Lembar, Labuapi, Bayan, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sekongkang, Jereweh, Maluk, Alas, Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,
Sedang	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya, Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan, Tanjung, Gangga, Pemenang, Pringgarata, Jerowaru, Sambelia, Keruak, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene, Utan, Moyo Hilir, Lape, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
Kurang	-	Sape, Lambu,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Maret 2018 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Maret 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Maret 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	128 - 173	456	1999	0	2005	230	AN
	Cakranegara	181 - 245	504	2009	152	2008	112	BN
	Mataram	145 - 196	526	1987	27	2005	188	N
Lombok Barat	Gerung	153 - 207	582	2018	47	1985	139	BN
	Lembar	171 - 231	623	2010	33.8	2008	223	N
	Narmada	192 - 260	826	2000	53	1950	90	BN
	Sekotong	173 - 234	717	2018	75	1983	99	BN
	Lingsar	205 - 277	535	2018	134	2017	130	BN
	Gunung Sari	159 - 215	490	1999	11	2005	138	BN
	Batu Layar	110 - 149	426	2018	174	2016	79	BN
	Kediri	188 - 254	477.8	2012	49	1998	99	BN
Lombok Utara	Tanjung	182 - 246	572	2013	25	1964	114	BN
	Gangga	239 - 323	570	2011	106	1950	194	BN
	Bayan	223 - 302	711	2014	89	2007	181	BN
	Pemenang	190 - 257	531	2018	177	2015	195	N
Lombok Tengah	Praya Timur	181 - 245	553	2003	58	2007	175	BN
	Praya Barat	172 - 233	547	1990	60	1985	315	AN
	Pringgarata	185 - 250	782	2018	119	2011	133	BN
	Kopang	159 - 215	590	2003	88	2007	255	AN
	Pujut	204 - 276	732	1963	85	1950	150	BN
	Janapria	181 - 245	466	1999	36	1996	229	N
	Batukliang	245 - 331	792	1970	44	1976	310	N
	Praya	227 - 307	683	2012	38	1988	188	BN
	Batukliang Utara	254 - 344	680	2012	107	2005	289	N
	Jonggat	179 - 242	624	1990	30	2005	234	N
Lombok Timur	Jerowaru	128 - 173	565.3	1989	37.1	1985	33	BN
	Mnt. Gading	213 - 288	836	2012	89	1950	239	N
	Sukamulia	184 - 249	418	2017	117	1997	195	N
	Pringgabaya	107 - 145	265	2013	58	2015	35	BN
	Aikmel	184 - 249	494	2012	112	2014	219	N
	Masbagik	156 - 211	456	2018	176	2011	196	N
	Sambelia	202 - 273	662	2005	33	2016	84	BN
	Sembalun	288 - 390	837	2012	120	1974	332	N
	Sikur	241 - 326	698	2000	20	1950	251	N
	Swela	157 - 212	498	2012	78	2016	199	N

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	145 - 196	511	2013	43	1982	192	N
	Tano	144 - 195	339	2013	82	2016	82	BN
	Sekongkang	161 - 218	587	2018	124	2016	23	BN
Sumbawa	Alas	171 - 231	417	1999	42	1995	187	N
	Buer	182 - 246	649	2011	100	1950	114	BN
	Utan	162 - 219	529	1968	19	2007	132	BN
	Moyo Hilir	194 - 262	761	2012	21	1982	95	BN
	Moyo Hulu	133 - 180	527	2013	46	2001	89	BN
	(Diperta) Sbw	178 - 241	828	1999	24	2002	137	BN
	Sumbawa	194 - 262	517	2000	21	1964	170	BN
	Lape	165 - 223	546	1957	45	1962	49	BN
	Plampang	212 - 287	683	1980	88	1950	181	BN
	Lenangguar	161 - 218	527	2008	5	1998	389	AN
	Empang	167 - 226	597	2018	27	2007	85	BN
	Batulanteh	267 - 361	579	1986	102	2003	368	AN
	Labuhan Badas	171 - 231	371	2011	135	2015	165	BN
	Tarano	161 - 218	537	2013	197	2016	104	BN
Dompu	Manggalewa	173 - 234	400	2017	125	1950	122	BN
	Hu'u	116 - 157	483	2013	107	2010	134	N
Bima	Sanggar	133 - 180	833	2013	46	2010	77	BN
	Rasanae	179 - 242	875	1990	5	1975	46	BN
	Bolo	124 - 168	497	1968	45	1982	114	BN
	Sape	106 - 143	875	1990	5	1975	76	BN
	Madapangga	175 - 237	550	2018	103	2014	409	AN
	Monta	162 - 219	500	2018	22	1950	135	BN
	Stamet Bima	111 - 150	523	1989	118	1993	137	N

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Mei - Juli 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2018		JUNI 2018		JULI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	51 - 100	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Cakranegara	101 - 150	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Mataram	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Selaparang	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Sekarbela	51 - 100	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Sandubaya	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
Lombok Barat	Gerung	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Lembar	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Narmada	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Sekotong	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Lingsar	151 - 200	N	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Gunung Sari	101 - 150	AN	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Batu Layar	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Kediri	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Labuapi	51 - 100	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Kuripan	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
Lombok Utara	Tanjung	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Gangga	101 - 150	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Bayan	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Pemenang	101 - 150	N	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Kayangan	101 - 150	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Praya Barat	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Pringgarata	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Kopang	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Pujut	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Janapria	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Batukliang	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Praya	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Barat Daya	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Praya Tengah	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Batukliang Utara	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Jonggat	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mt. Gading	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Masbagik	51 - 100	N	0 - 20	N	0 - 20	BN

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2018		JUNI 2018		JULI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	51 - 100	N	51 - 100	N	0 - 20	AN
	Sembalun	101 - 150	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Sikur	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Swela	21 - 50	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Keruak	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Terara	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Selong	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgasela	51 - 100	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Suralaga	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wanasaba	21 - 50	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Labuhan Haji	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Poto Tano	51 - 100	N	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Sekongkang	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Jereweh	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Taliwang	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Brang Rea	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Maluk	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Brang Ene	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Sumbawa	Alas	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Buer	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Utan	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Moyo Hilir	0 - 20	BN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	SBW Diperta	21 - 50	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	SBW BMKG	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Plampang	51 - 100	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Lenangguar	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Empang	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Lunyuk	51 - 100	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Batu Lanteh	21 - 50	N	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Moyo Hulu	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Ropang	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Alas Barat	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Labuhan Badas	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2018		JUNI 2018		JULI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	51 - 100	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Rhee	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Unter Iwes	21 - 50	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Moyo Utara	21 - 50	BN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Tarano	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Orong Telu	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Lantung	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Dompu	Manggalewa	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Huu	51 - 100	N	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Kempo	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Dompu	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Kilo	51 - 100	BN	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Woja	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Pekat	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Pajo	51 - 100	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
Kota Bima	Raba	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Rasanae Timur	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Asakota	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Mpunda	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
Bima	Sanggar	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Monta	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Belo	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Bolo	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Woha	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Wawo	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Wera	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Donggo	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Ambalawi	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Langgudu	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Lambu	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Madapangga	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	AN

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2018

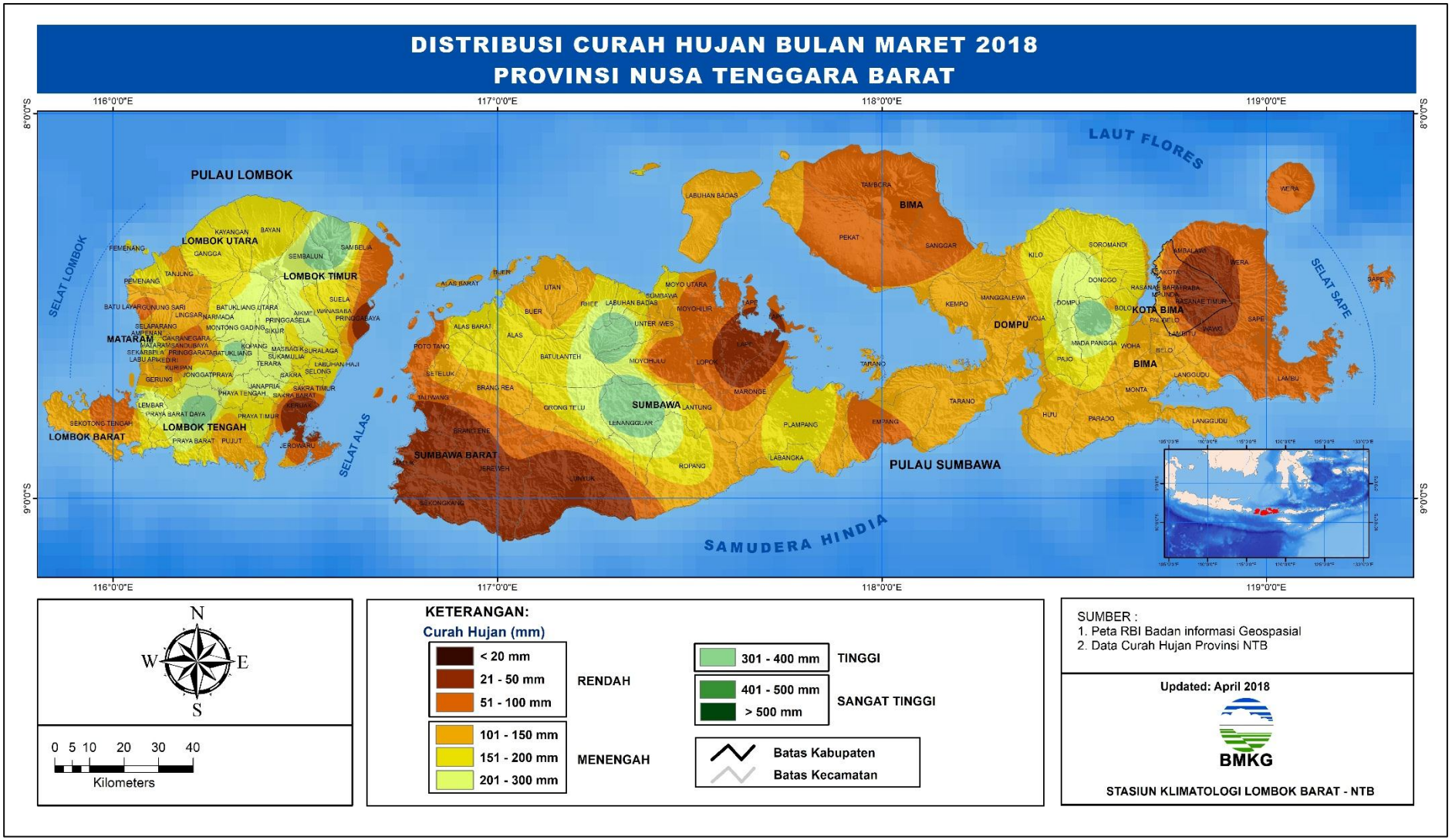

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2018

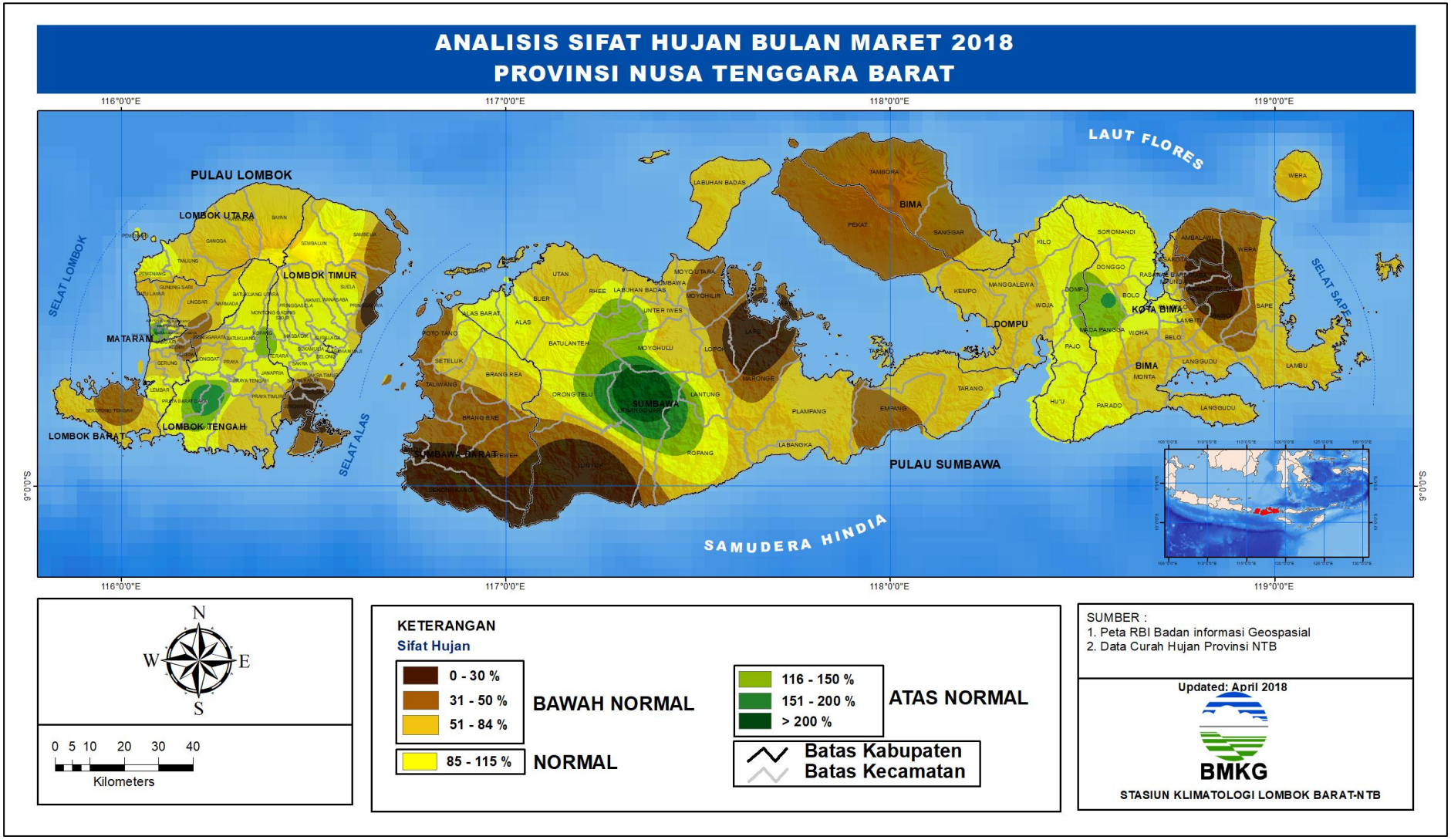

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2018

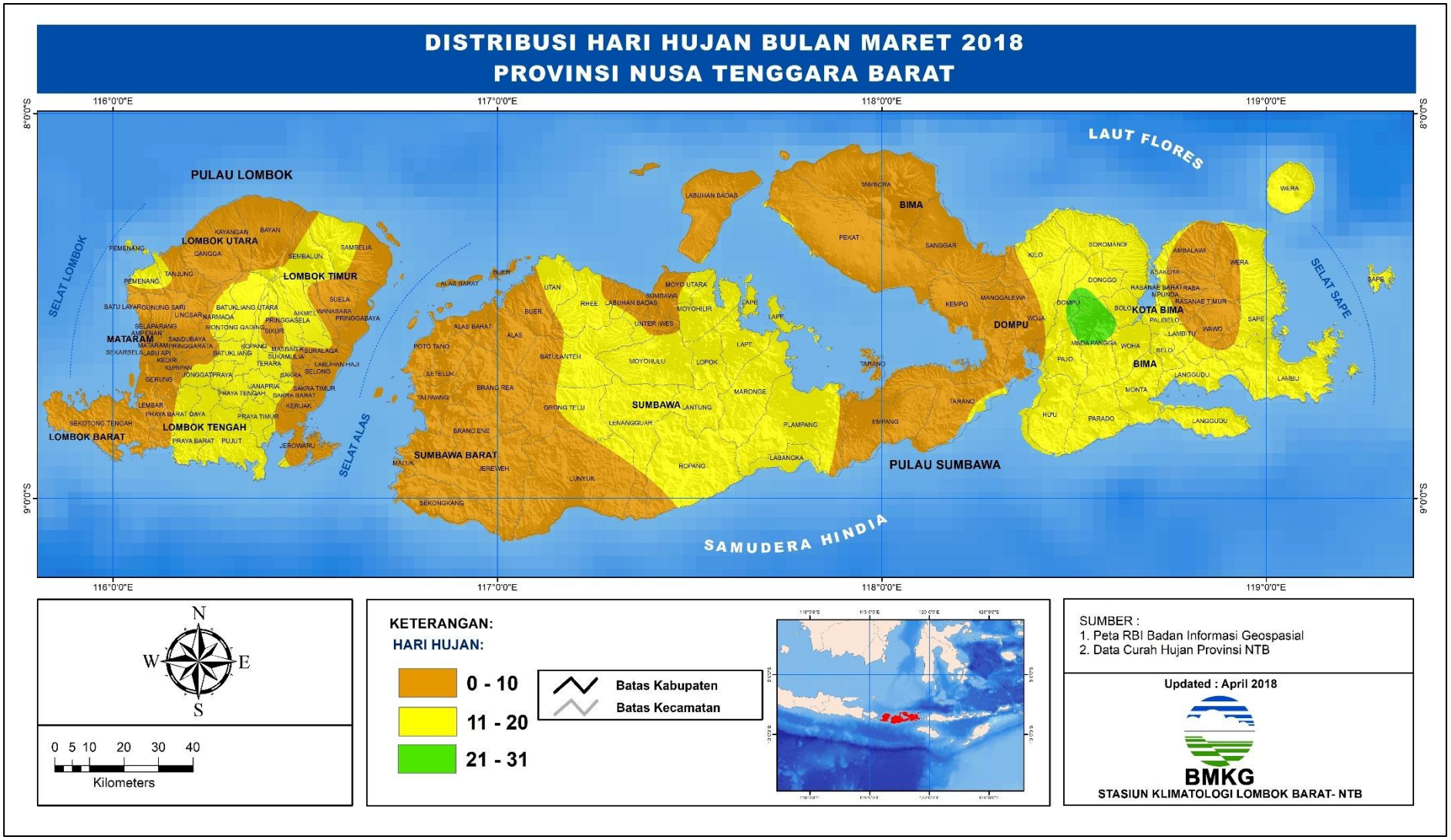

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2018

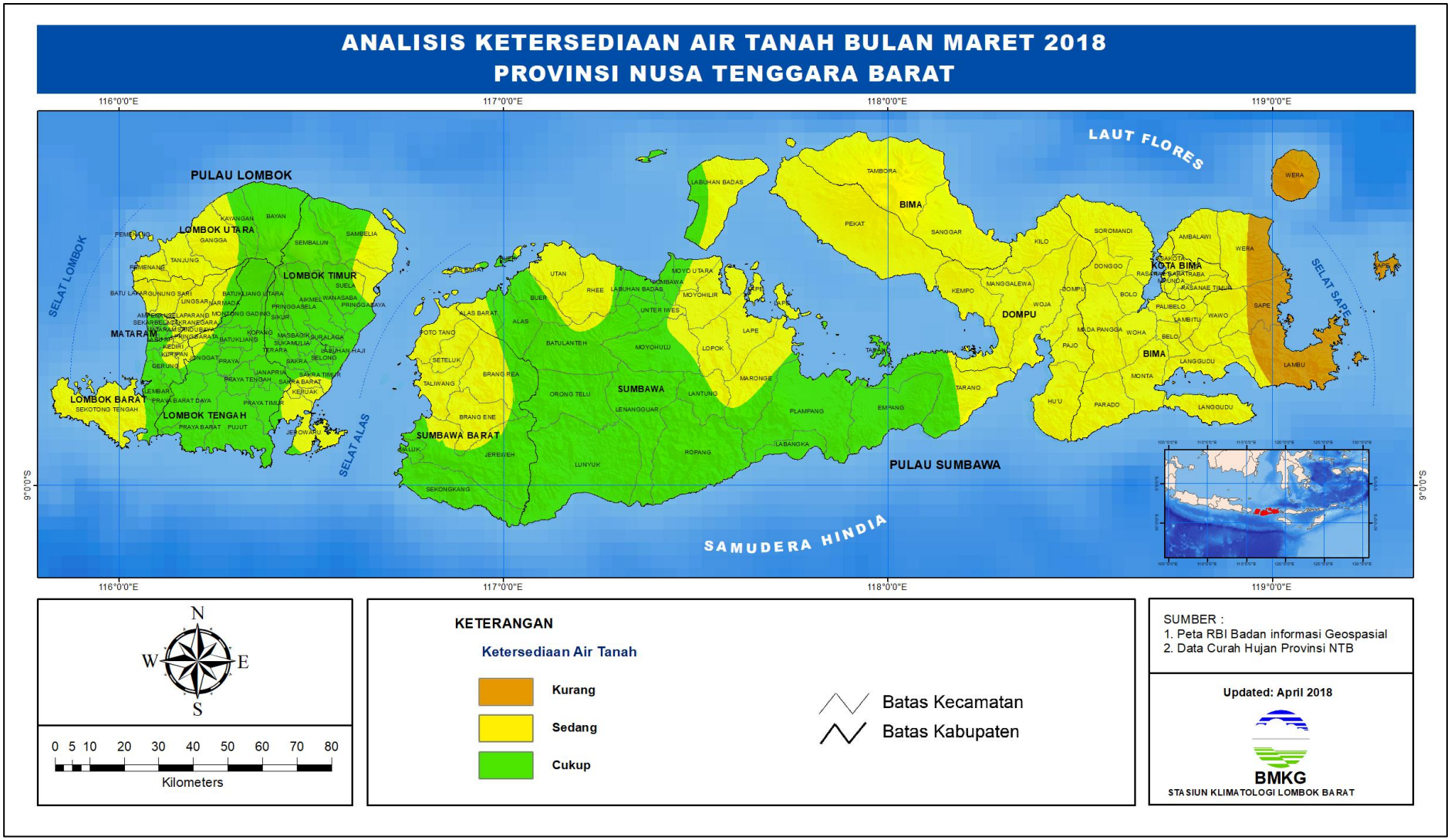

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018

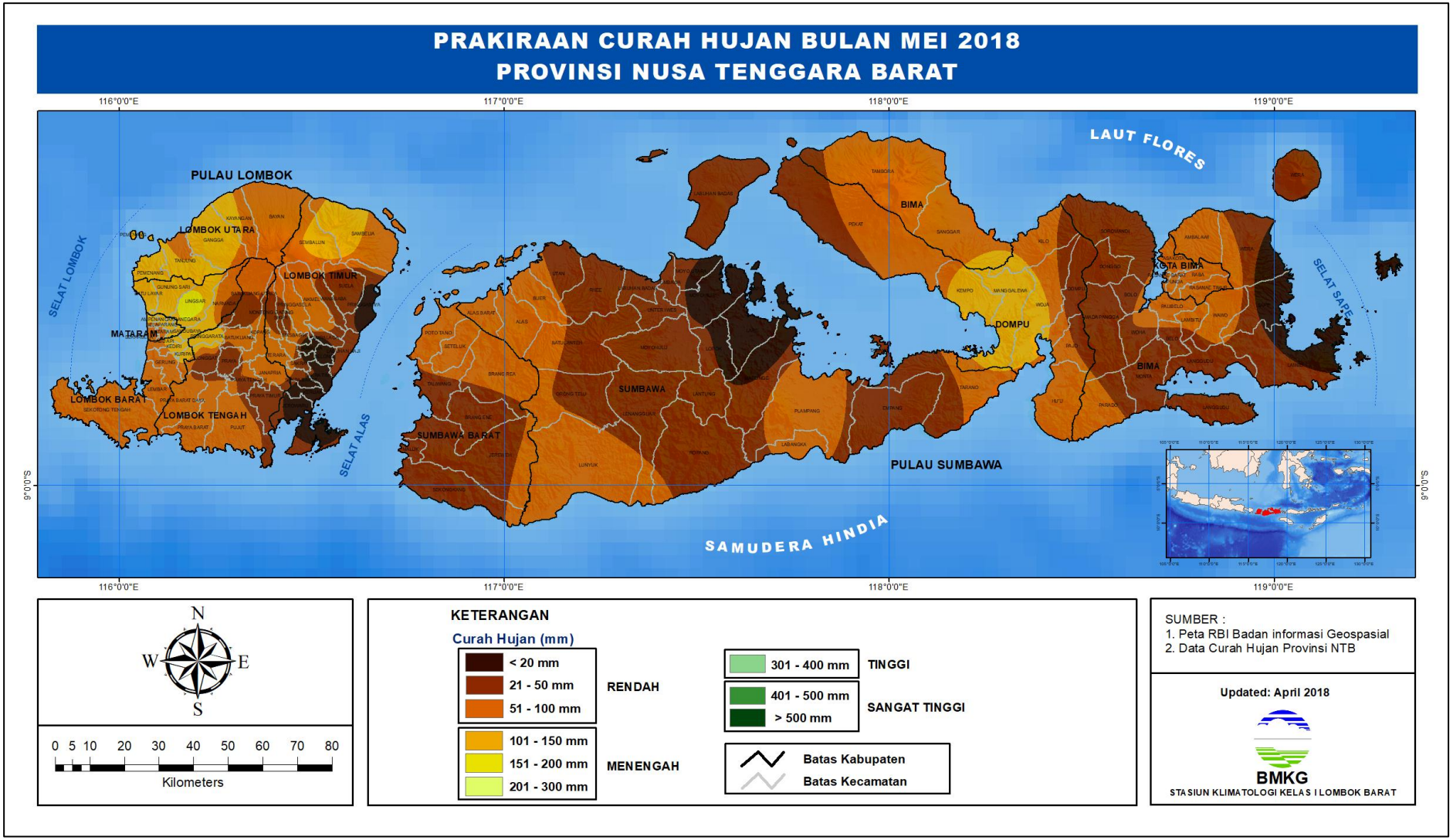

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2018

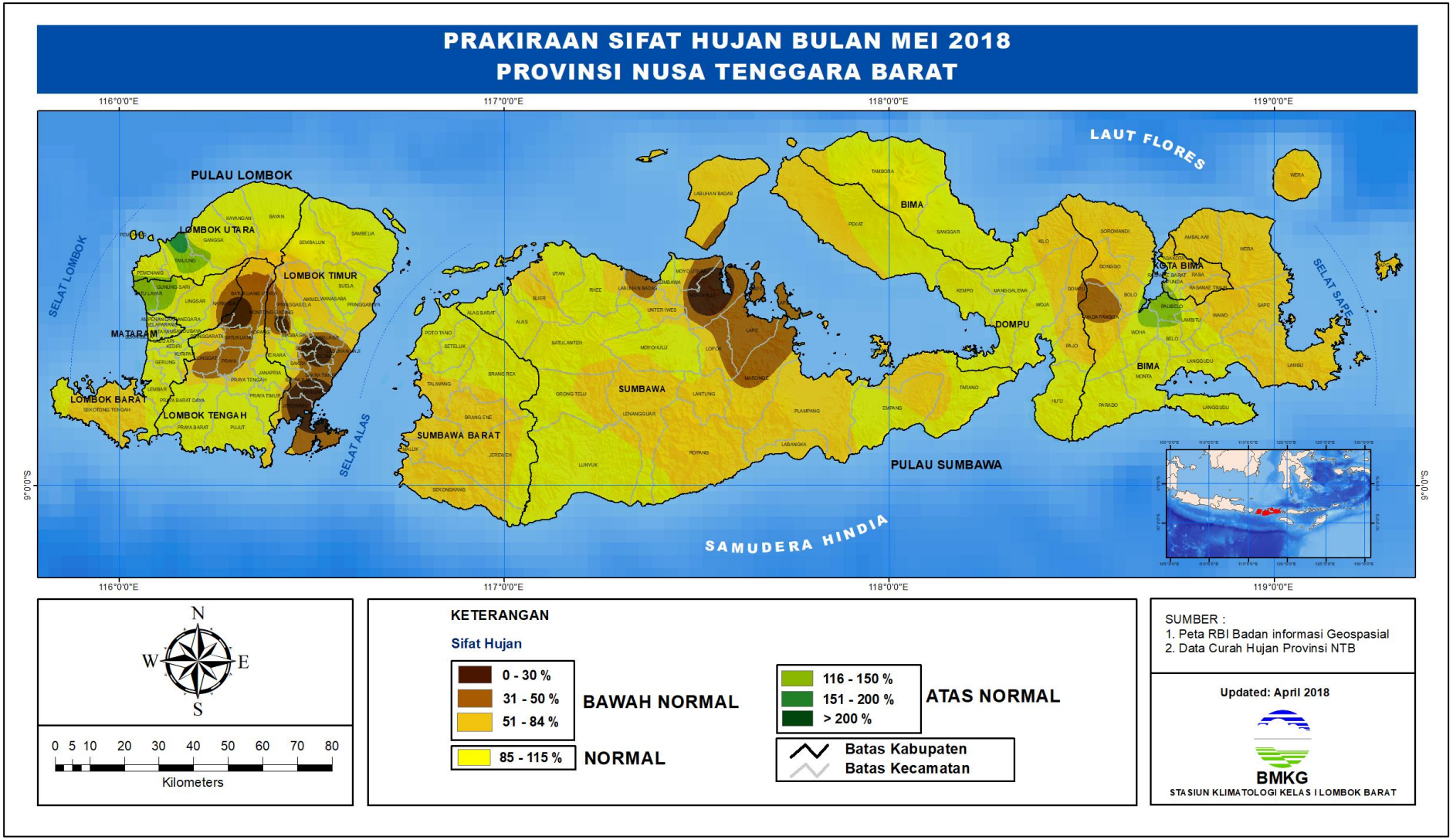

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018

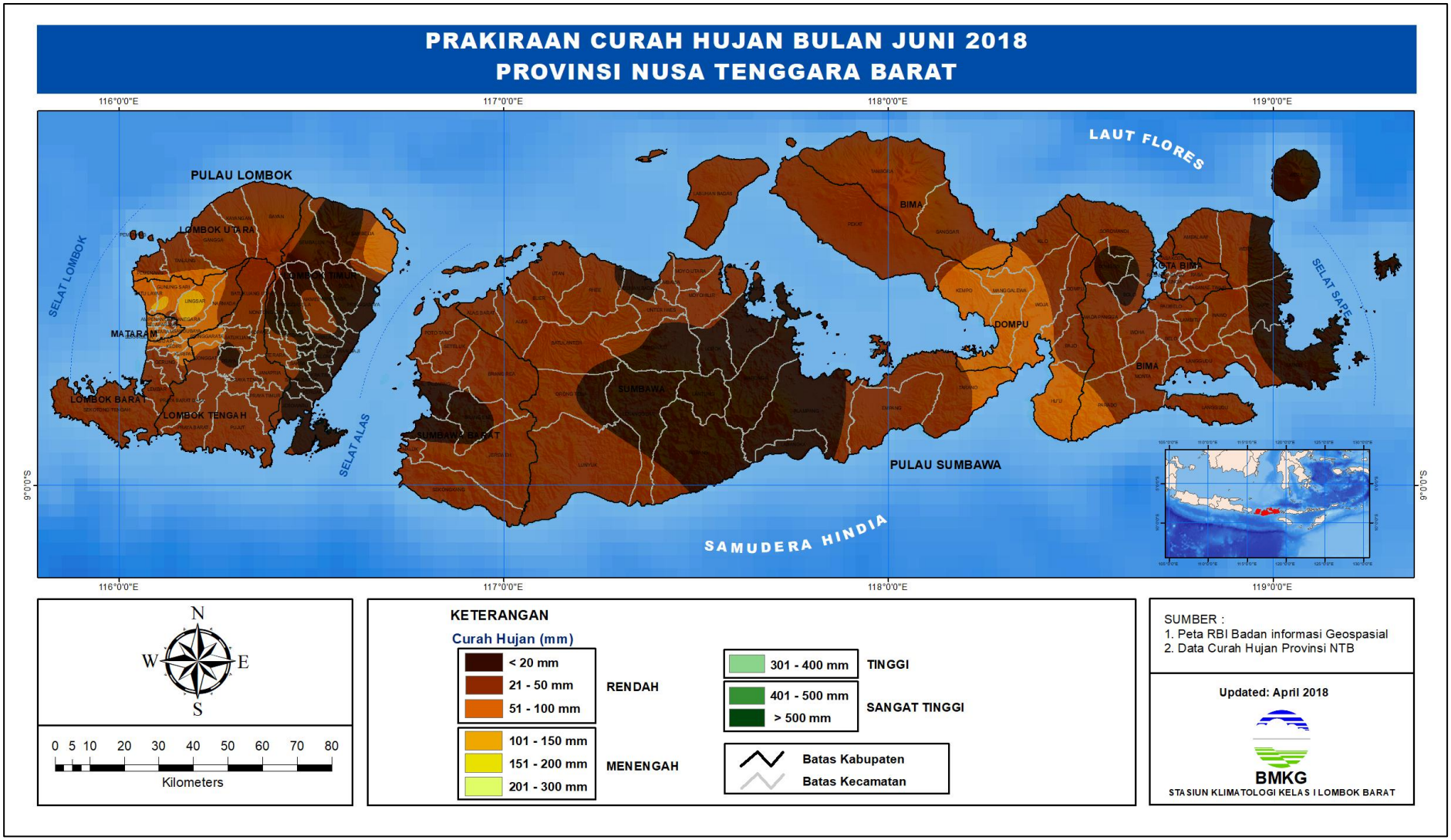

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2018

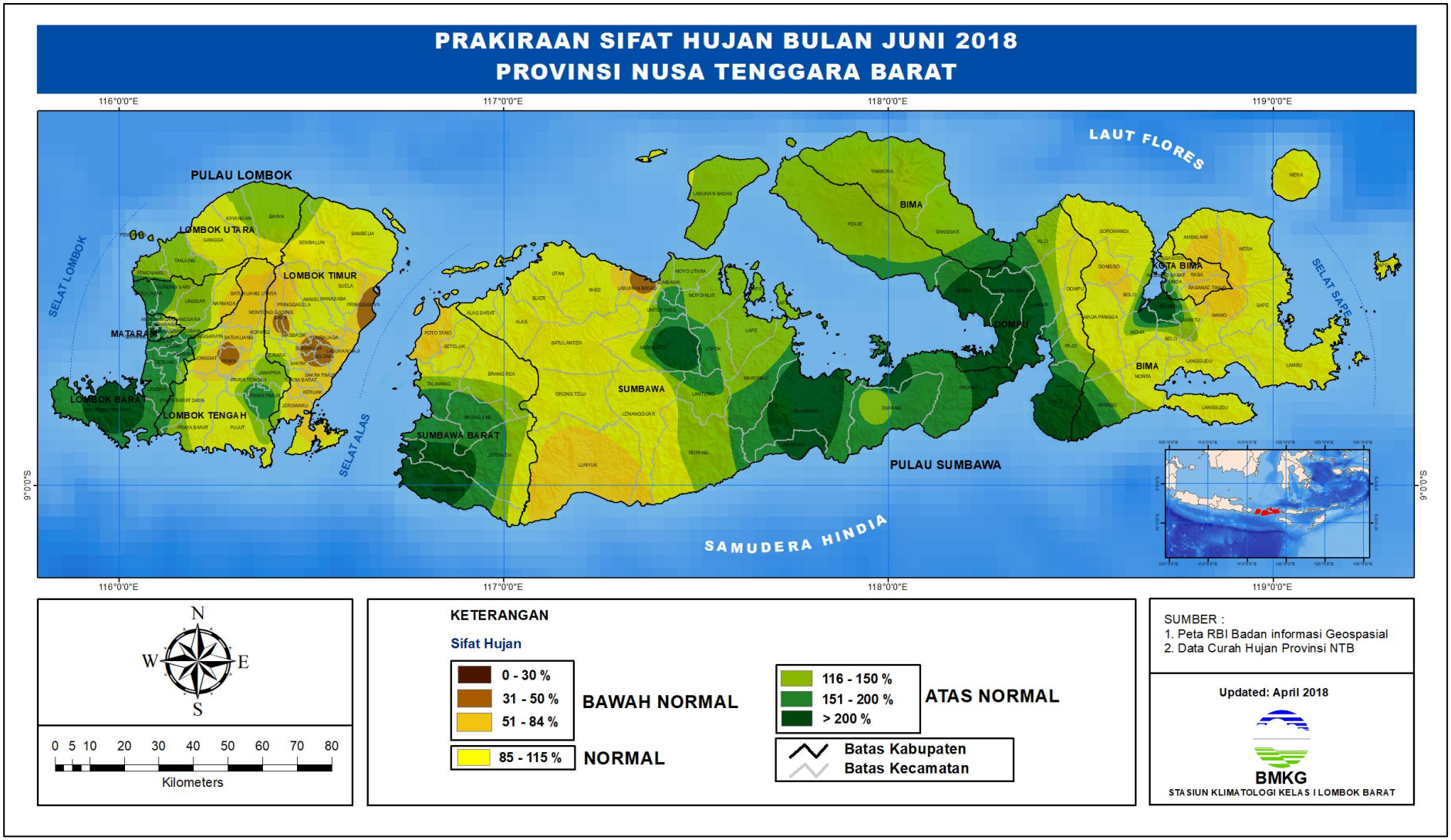

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018

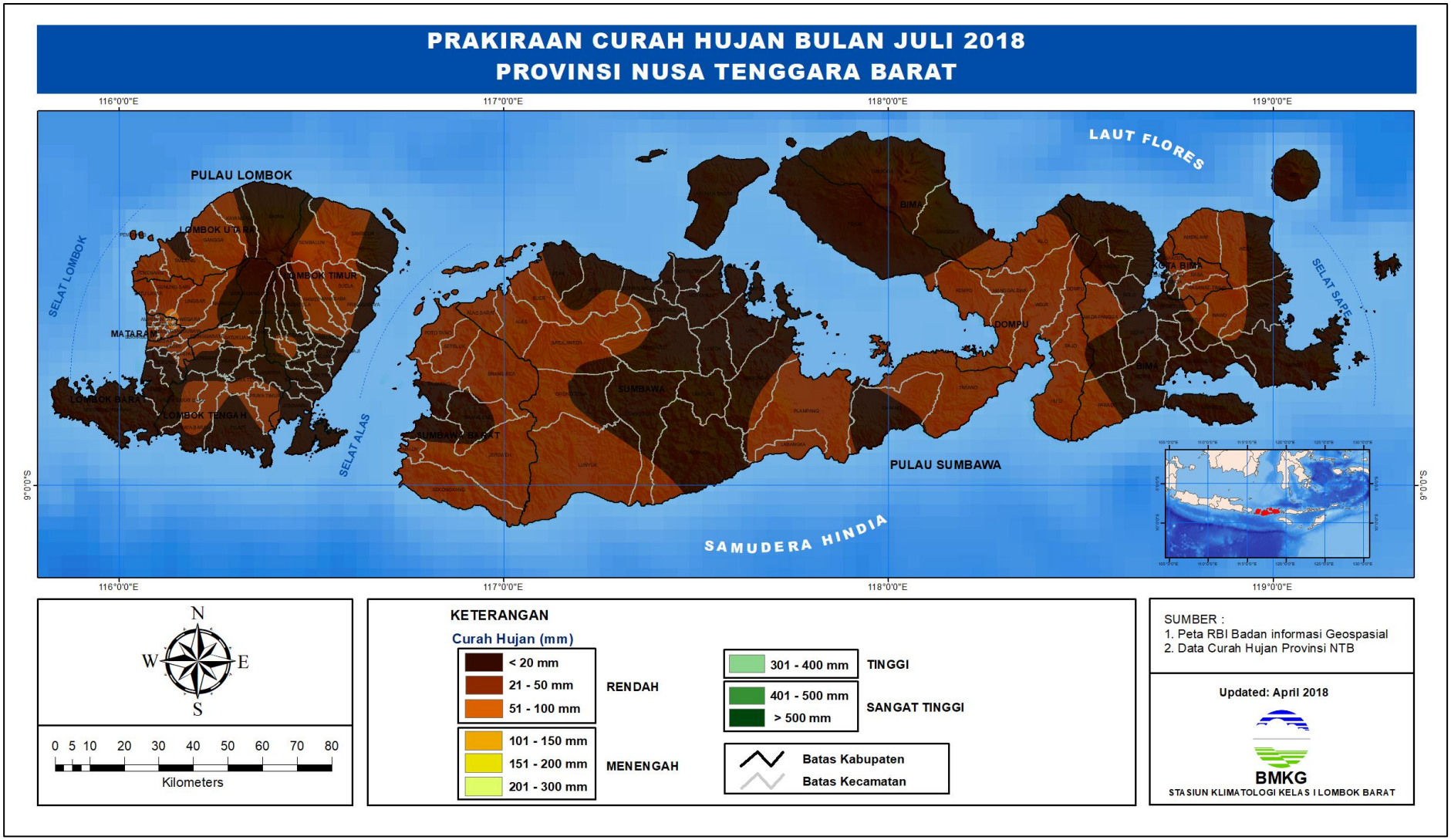

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018

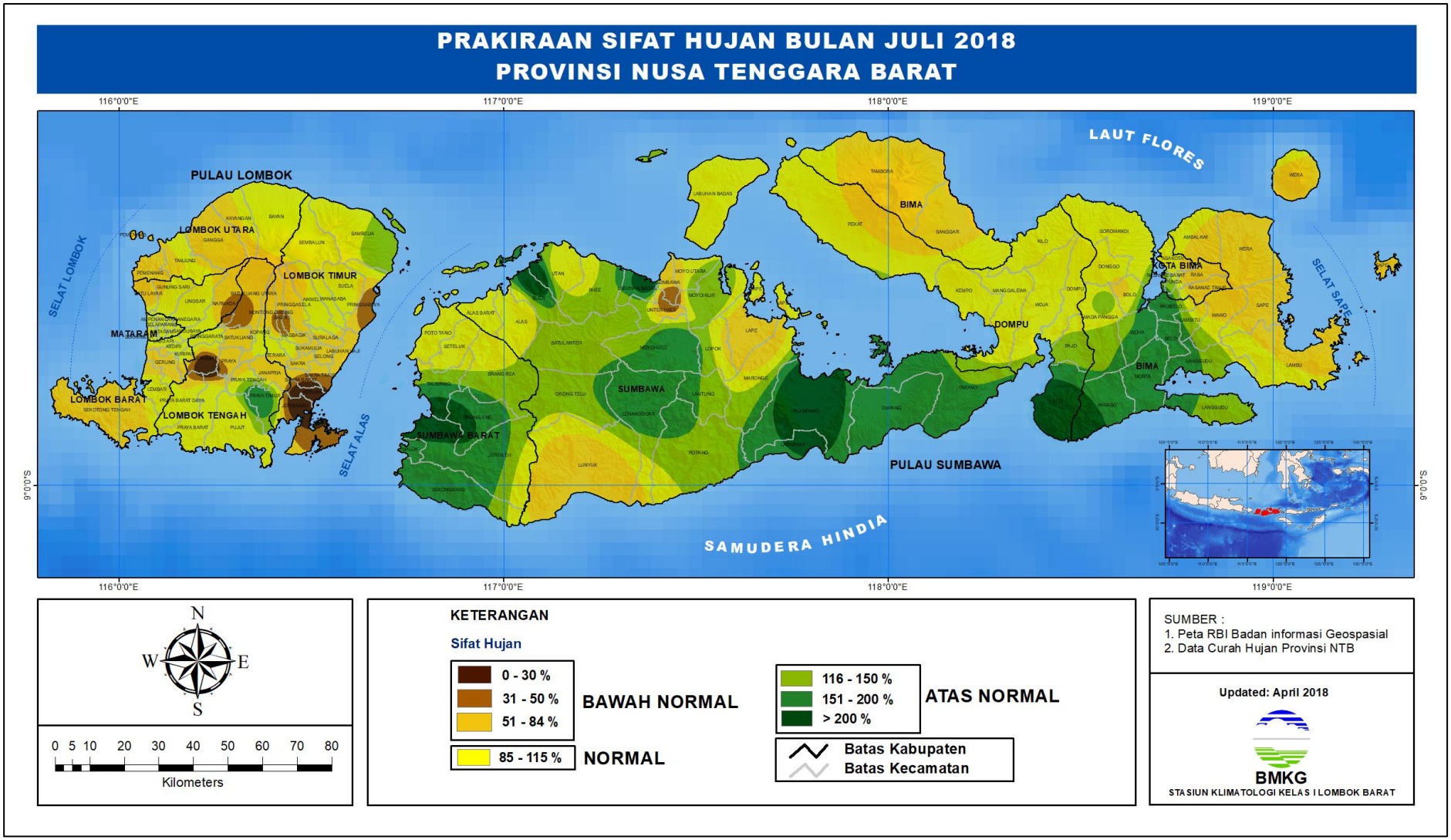

Lampiran12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Januari - Maret 2018

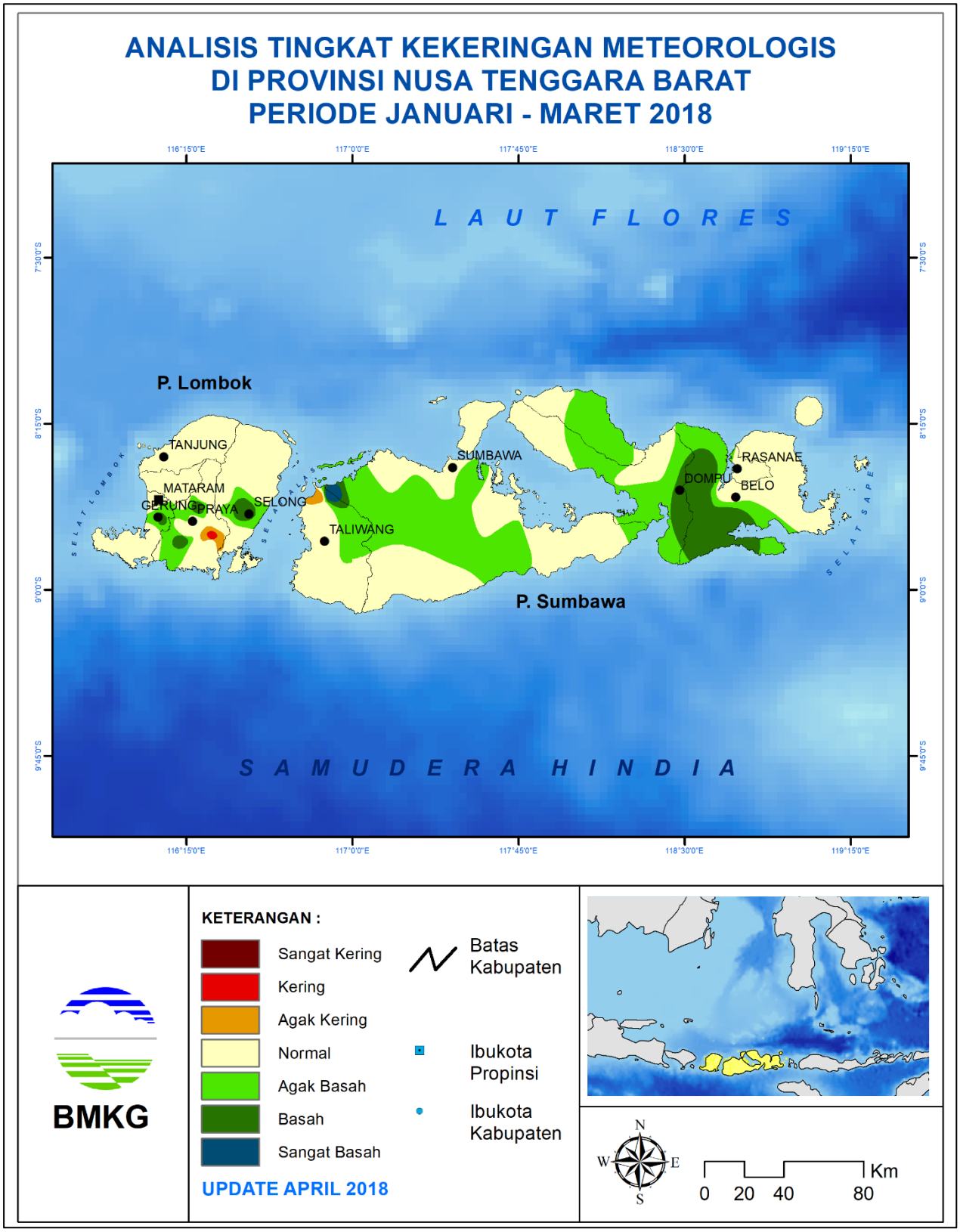

Lampiran13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Januari – Maret 2018

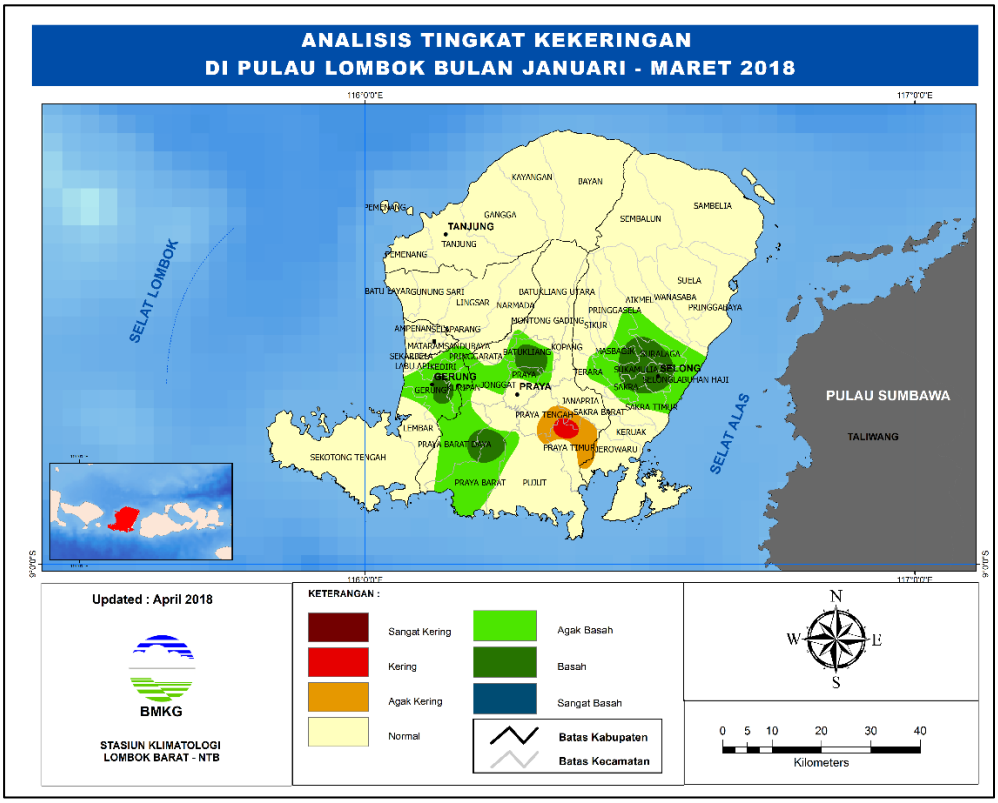

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Januari – Maret 2018

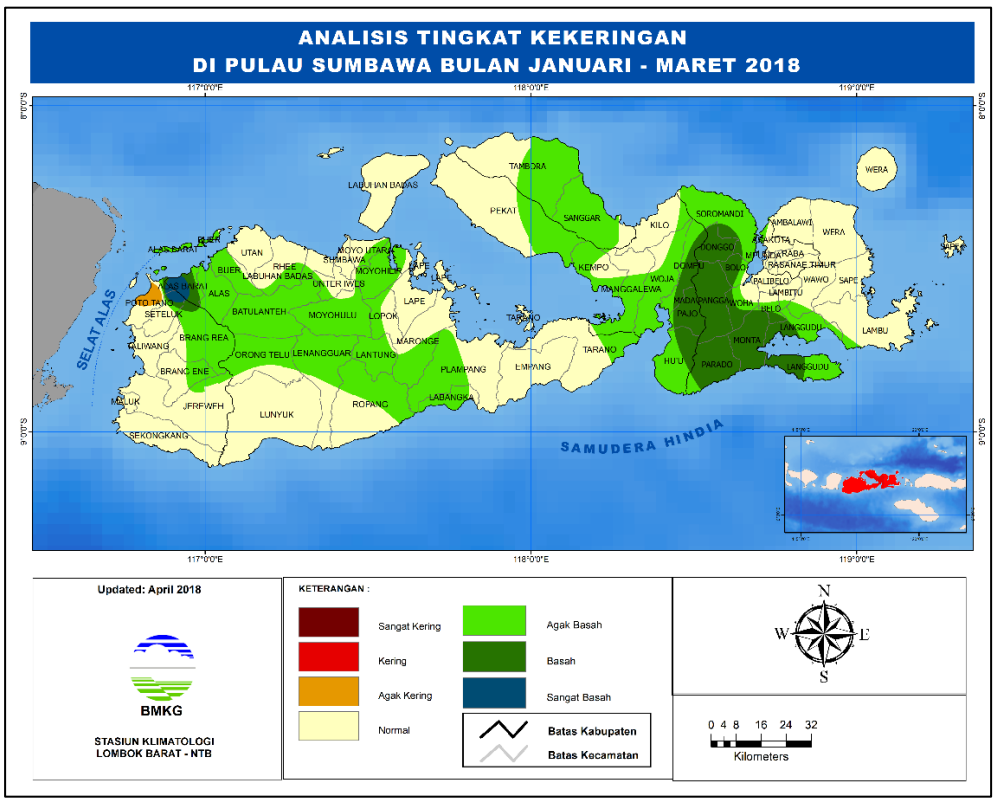

Lampiran 15257. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Maret – Mei 2018

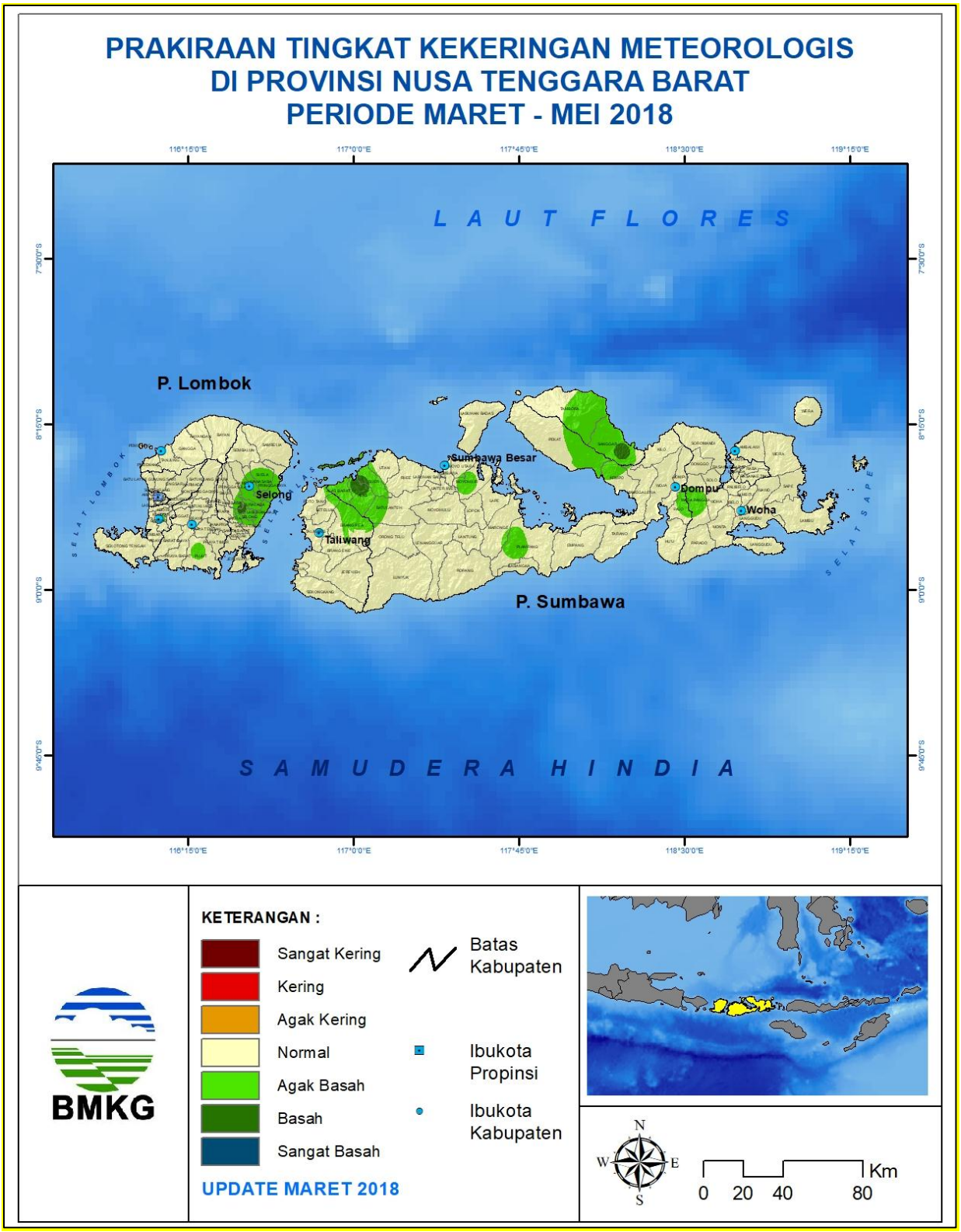

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April - Juni 2018

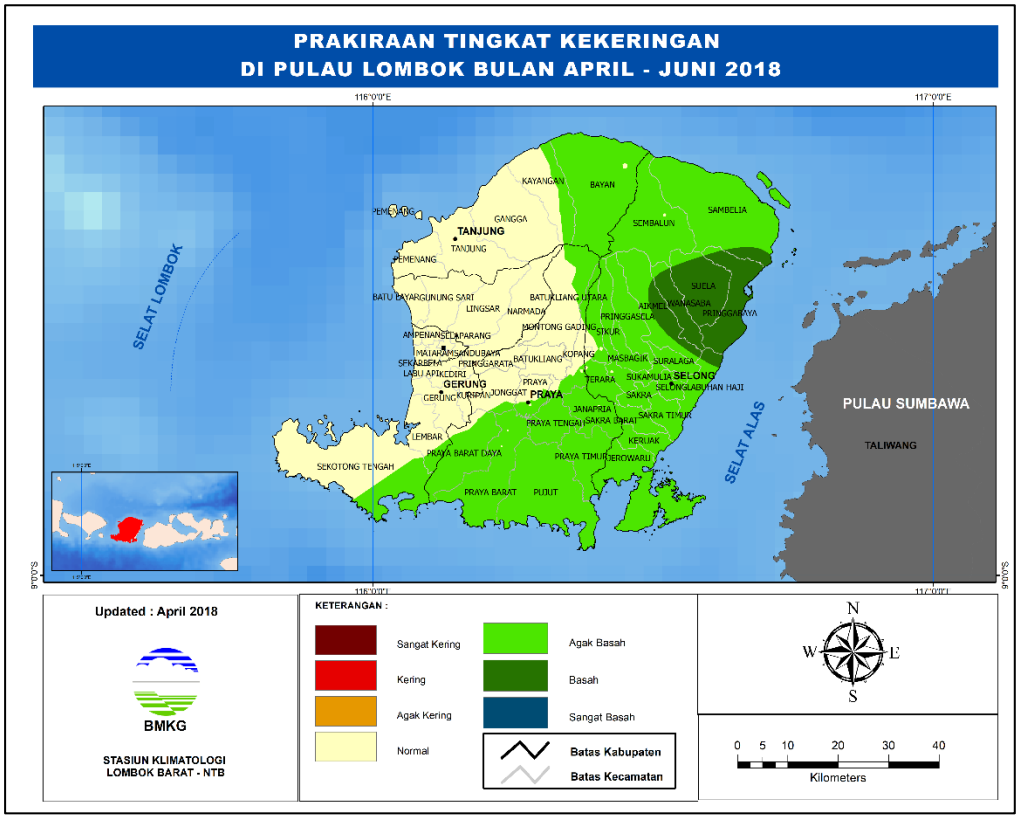

Lampiran 17258. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2018

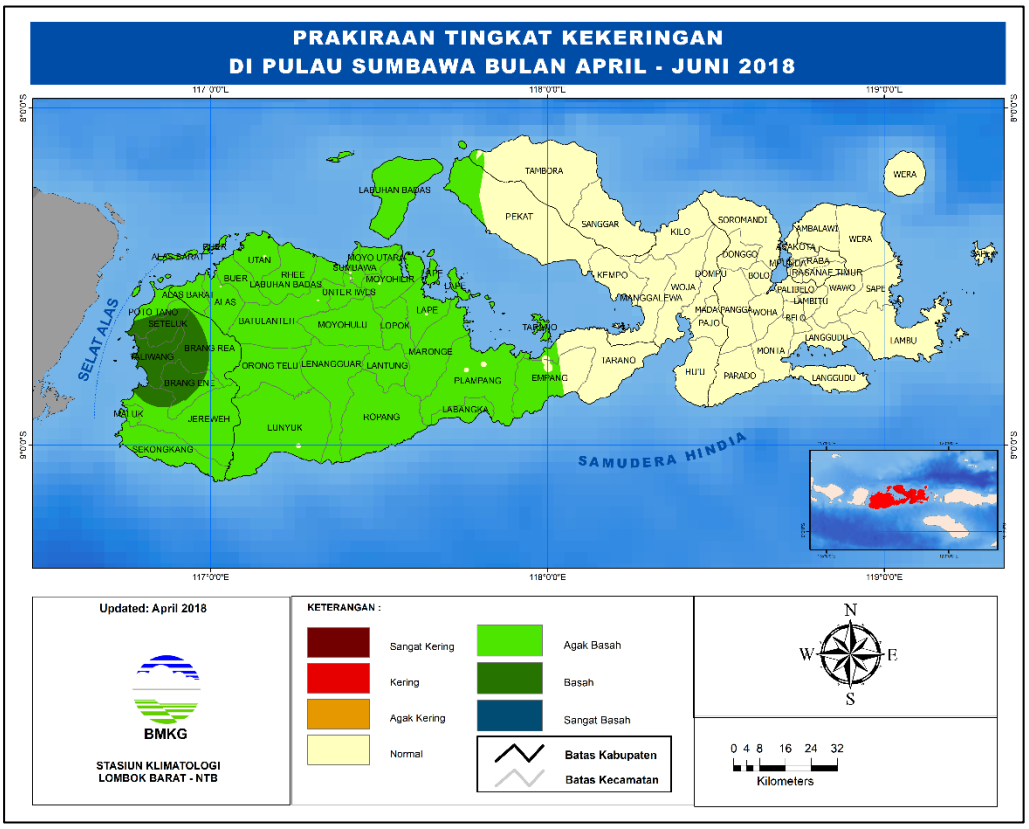

Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
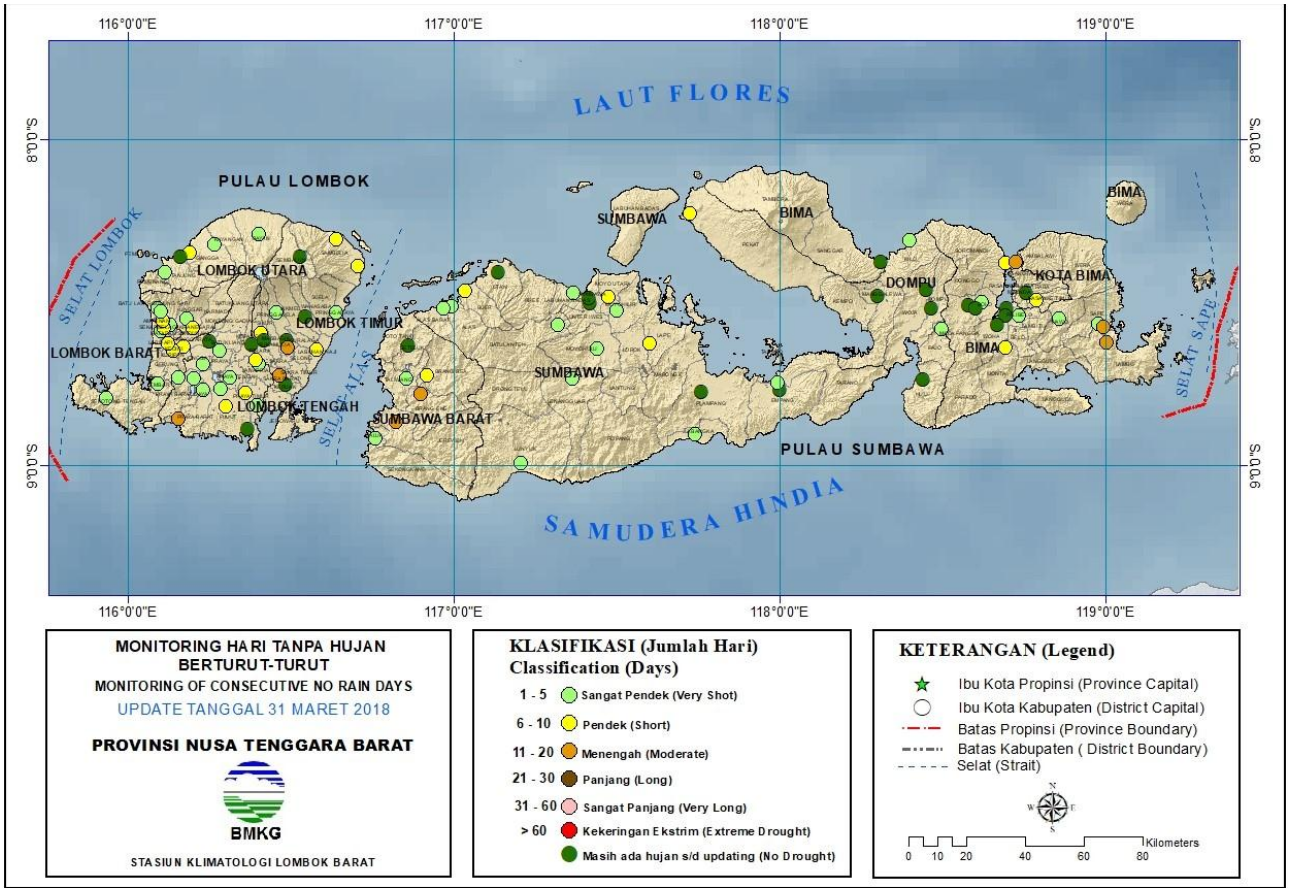
Updated: 31 Maret 2018